

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data ataupun informasi yang dibutuhkan secara valid dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya.¹ Adapun informannya yaitu beberapa pelaku UMKM Pande Besi di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul berbentuk kata, gambaran dan tidak berupa angka. Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah memperoleh data secara lengkap dan rinci dari sumber yang valid sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Metode yang digunakan bermaksud mencoba meneliti suatu fenomena yang terjadi di masyarakat sekarang ini.² Untuk itu peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Penghambat Pengembangan Usaha di Era Globalisasi pada UMKM Pande Besi di Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan peneliti dan memiliki keterkaitan dengan kasus serta masalah yang akan diteliti. Adapaun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah UMKM Pande Besi di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan sebagai hasil dari suatu penjajagan dengan alasan bahwa UMKM di Hadipolo memiliki masalah dalam melakukan pengembangan usahanya terlebih di era globalisasi, sehingga dikhawatirkan akan kalah saing dengan produksi dari daerah lain maupun buatan pabrik. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari 2020 (mulai observasi) sebagai awal kegiatan penelitian.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 34.

² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sumber data yang bisa memberikan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian.³ Untuk memperoleh informasi secara detail diperlukan informan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif dapat dikategorikan dalam 3 tiga cara yaitu purposif, kuota, dan prosedur bola salju (*snowball*).⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan subyek penelitiannya. Sehingga subyek penelitian yang dianggap sebagai informan kunci meliputi pemerintah desa, beberapa pelaku UMKM pande besi, dan ketua KUB Logam di Hadipolo.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Pada sumber data primer ini dapat diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan informan yang dituju. Penggunaan wawancara ini untuk mengumpulkan data, dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk tulisan maupun lisan. Sumber data primer ini diperoleh melalui catatan atau pengambilan foto, dan yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah pelaku UMKM pande besi, ketua KUB Hadipolo serta pihak pemerintah Desa Hadipolo.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang perolehannya melalui pihak lain atau dilakukan secara tidak langsung dari subyek penelitiannya. Secara umum data ini berwujud dokumentasi atau pelaporan yang sudah disediakan sebelumnya. Tujuannya untuk menunjang data primer agar informasi yang didapatkan menjadi kuat.⁵ Peneliti memperoleh sumber data sekunder ini dari berbagai referensi seperti jurnal, artikel, dokumen penting ataupun arsip-arsip mengenai UMKM pande besi di Hadipolo.

³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 44.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 107.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam proses pengumpulan data, dimana ini menjadi proses yang cukup kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses hasil pengamatan dan hasil ingatan. Metode observasi merupakan cara yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan informasi guna menunjukkan suatu keadaan nyata mengenai kejadian-kejadian dilapangan agar mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atau survei lapangan terhadap pada UMKM Pande Besi di Hadipolo guna mendapat informasi mengenai kendala UMKM dalam mengembangkan usaha Pande Besi dan mengetahui solusi dari masalah yang dialami oleh pengrajin di era globalisasi ini secara lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Melalui wawancara inilah peneliti dapat menggali data dan informasi dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur.⁷

Teknik wawancara ini biasa digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai secara langsung dan terbuka dengan pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk menemukan dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pelaku usaha pande besi di Hadipolo.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, seperti melalui gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang.⁸ Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti memperoleh catatan yang berkaitan dengan penelitian misalnya struktur organisasi, catatan-catatan, foto, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

dilakukan untuk mendapatkan data yang belum didapatkan dari observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu;⁹

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto.

4. Mengadakan Member Check

Member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. ke-23, tth, 368-375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰ Setelah data-data terkumpul, kemudian data akan disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis dapat dilakukan melalui metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Setelah semua data terkumpul maka peneliti membuat rangkuman inti mengenai faktor penghambat pengembangan usaha pada Sentra Pande Besi di Hadipolo.

2. Display data

Display data digunakan agar peneliti dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat display ini juga merupakan analisis. Penulis menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan fokus penelitian yaitu faktor penghambat pengembangan usaha pada Sentra Pande Besi di Hadipolo.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi

Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai *inter-subjective consensus* yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau confirmability.¹¹ Dalam pengambilan kesimpulan penulis mengadakan pemeriksaan kebenaran data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan ke teori.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, ed. Yovita Hardiwati (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 90.

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturakistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 128-130.